

METODE PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN BAWANG DAUN (*Allium fistulosum L.*) DI BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG

Oleh :
Alda Syafitri

ABSTRAK

Menurunnya kualitas dan kuantitas hasil produksi tanaman bawang daun disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu hama dan penyakit. Tujuan dari pengamatan ini untuk mendapatkan cara pengendalian hama dan penyakit pada bawang daun yang ramah lingkungan. Kegiatan pengamatan dimulai dari penyemaian benih bawang daun, kemudian dilanjutkan dengan penanaman bibit. Penentuan sample tanaman dilakukan untuk mendapatkan intensitas serangan hama dan penyakit. Penentuan sample dengan cara mengambil sample yaitu 6 tanaman pada setiap bedengan, dalam satu bedengan terdapat 87 tanaman. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, hama dan penyakit yang menyerang tanaman bawang daun yaitu, ulat bawang, lalat bawang, semut merah, ulat bulu, *erwinia carotovora*, dan bercak ungu (*altenaria porri*). Kerusakan akibat hama dan penyakit didominasi oleh hama lalat bawang (*Lyriomyza sp*), dihitung dari intensitas serangan yaitu mencapai 66%. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara alami tanpa pestisida. Pengendalian yang dilakukan yaitu organik menggunakan pestisida alami berbahan dasar kulit bawang merah dan bawang putih, dan pestisida yang terbuat dari larutan lemon. Pengendalian secara mekanik menggunakan perangkap lalat dan memusnahkan serta membuang hama menggunakan tangan dan memangkas bagian daun yang terserang.

Kata kunci : Bawang daun, pengendalian hama dan penyakit